

Kenali Gejala Kanker Usus

BANYAK orang yang rancu membedakan gejala kanker kolorektal dengan wasir. Mereka mengira bahwa jika buang air besar (BAB) berdarah hanyalah gejala wasir semata. Cukup minum obat, gejala tersebut bakal lenyap. Ada baiknya jangan menganggap enteng gejala tersebut. Apabila kalau BAB berdarah berlangsung terus-menerus dan disertai sembelit. Bisa saja gejala tersebut sebagai petanda serangan kanker usus besar dan rektum.

Dr. Cospfiadi

Irawan, SpPD-KHOM dari RSCM, mengingatkan agar semua orang mewaspadaai gejala tersebut. Jika gejala tersebut muncul, harus melakukan pemeriksaan feses di laboratorium. Kalau positif terkenan kanker usus, orang tersebut harus segera menjalani pengobatan. “Dengan deteksi dini, diharapkan pasien dapat segera mendapatkan penanganan medis sehingga kanker bisa segera diobati,” ujarnya kepada wartawan termasuk Umayu Khusniah dari GATRA pada acara Bulan Peduli Kanker Kolektal di sebuah kafe di kawasan Sudirman Central Business District, Sudirman, Jakarta Selatan, akhir bulan silam.

Apabila dibiarkan, Cospfiadi menuturkan, kanker ini bisa menyebar dan merusak organ-organ vital tubuh, seperti jantung, paru-paru, liver, dan sebagainya. Kanker kolorektal, menurut data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 2012, telah membunuh 694.000 jiwa di seluruh dunia, atau mewakili 8,5% seluruh kematian akibat kanker. ■

ARIES KELANA